

DAFTAR PUSTAKA

- A. Andriyan. (2011). *Perhitungan Nilai Kompensasi Atas Risiko Kerja Pemadam Kebakaran Dinas Kebakaran Kota Surabaya Melalui Pendekatan Manajemen Risiko*. Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Ade Shinta Mayasari. (2011). *Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Tower Crane Merk Shenyang 96-521 Tipe G 25/15 di Proyek Plaza Simatupang PT. Tatamulia Nusantara Indah Jakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Aini. (2016). *Analisis Risiko Kerja dan Upaya Pengendalian Bahaya pada Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Semarang*. Jurnal : Jurusan Keselamatan dan Kesehatan FKM UNDIP.
- Aisyah, S. (2020). *Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Keluhan Penyakit Kulit Pada Nelayan Di Kelurahan Bagan Deli*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Afifuddin, & Saebani, B. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). CV. Pustaka Setia.
- Anizar. (2012). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BPBD Jakarta. (2016). *Rekapitulasi Kejadian Bencana Kebakaran*. BPBD Jakarta.
<http://jakarta.go.id/elibrary/category/>.
- BPJS Ketenagakerjaan. (2019). *Tekan Kecelakaan, BPJSTK Terapkan Safety Riding*. www.bpjsketenagakerjaan.go.id
- B, Rijanto. (2011). *Pedoman Pencegahan Kecelakaan Industri*. Jakarta: Wacana Media.
- Bungin, Burhan. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Chatarina Dorin Satiam Eva Jayati, Nur Ani & Triyanta (2020). *Identifikasi Poptensi Bahaya K3 pada Tim Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Surakarta* Jurnal: Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala Universitas Veteran bangun Nusantara Sukoharyo.
- Emzir. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif ANALISIS DATA*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitri, A. (2017). *Gambaran Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Bagian Finishing PT. CBM Perkasa Pada Proyek Apartemen Tower Intan Tahun 2017*. Skripsi.

Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2016). *Kajian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bengkel Di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY*. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan.

International Labor Organization. (ILO) (2018). *Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda*. In Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland

International Labour Organisation. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Saran Untuk Produktivitas Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta

Kemendagri. (2011) *Modul Pengembangan SDM Pemadam Kebakaran dalam Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran*. Jakarta.

Khoir, N. F. (2017). *Gambaran Praktek Kerja Aman terhadap Paparan Benzena Pada Pekerja Operator SPBU di Wilayah Ciputat Timur*. Skripsi.

Kresno, E. M. dan S. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kusuma, I. F. (2014) *Pengaruh Posisi Kerja Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Pekerja di Kampung Sepatu, Kelurahan Miji, Kecamatan Prajurit Kulon. Kota Mojokerto*. Jurnal IKEMAS.

Messah, A. Yunita. (2015). *Solusi Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Pelaksanaan Konstruksi Gedung di Kota Kupang*. Jurnal Teknik Sipil Fakultas Sains dan Teknik. FST UNDANA.

Maria, S., Wiyono, J., & Candrawati, E. (2015). *Kejadian Kecelakaan Kerja Perawat Berdasarkan Tindakan Tidak Aman*. Jurnal Care.

Minati, S. T. (2015). *Gambaran Faktor Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja PT. Krakatau Engineering Area Cook Over Plant (COP) Proyek Blast Furnace PT. Krakatau Steel (Persero)*, Tbk Tahun 2015. In Skripsi.

Mustofa, U. A. (2015). *Pekerja Yang Handal Menurut Al-Qur'an (Studi Q.S Al- Qhasas : 25-26)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.

Ningrum, A. A. R. (2020). *Optimalisasi Sistem Pelaporan Near Miss Guna Mencapai Zero Accident di PT.MitraBahtera Segara Sejati Jakarta*. Politeknik Il mu Pelayaran Semarang.

Pemadam Kebakaran Kabupaten Mandailing Natal, 2019.

Pemadam Kebakaran Kabupaten Mandailing Natal, 2022.

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 03 Tahun 1998 *Tentang Tatacara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan*, Pub. L. No. Nomor 03 Tahun 1998 (1998).
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 *Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Listrik Di Tempat Kerja*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia *Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, (2012).
- Rahman, A. F. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Tidak Aman (Unsafe Behavior) Pada Karyawan Produksi Di Pt. Mekar Armada Jaya*. Bekasi skripsi.
- Ramdan, I. M., & Handoko, H. N. (2016). *Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Informal Di Kelurahan "X" Kota Samarinda*. Jurnal MKMI.
- Ramli, S. (2012). *Manajemen Kebakaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ramli, S. (2012). *Pedoman Praktis Manajemen Bencana*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Salim, S. &. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir, ed.). Bandung: Citapustaka Media.
- Sangaji, J., Jayanti, S ., & Lestantyo, D. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja Bagian Lambung Galang Kapal PT. X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6.
- Sitorus, M. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam (Cetakan Ke).*
Perdana Mulya Sarana.
- Suma'mur P.K. (2014). *Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (Hiperkes) / Suma'mur P.K (Cet.1)*. Sagung Seto
- Suratmaputra, A. M. (2002). *Filsafat Hukum Islam Al-Ghazali*. Pustaka Firdaus.
- Syamsuri, A.A. (2018). *Maqashid Syariah Kaitannya dengan Menjaga Jiwa Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah dan As-Syatibi (Analisis Perbandingan)*.
- Tarwaka. (2012). *Dasar-dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta : Harapan Press
- Wawuru. (2015). *Analisis Faktor Kesehatan dan Keselamatan dan Keselamatan Kerja Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja pada Proyek Pembangunan Apartemen Student Castle*. Jurnal Penelitian.

Winarto, S., Denny, H. M., & Kurniawan, B. (2016). *Studi Kasus Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pengeboran Migas Seismic Survey PT. X Di Papua Barat*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia.

Wita Afnella, (2021) *Analisis Risiko Kecelakaan Kerja Metode HIRA (Hazard Identification And Risk Assessment)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat

Wowo Sunaryo, (2015) *Mencegah Kecelakaan Kerja*. Bandung

Wulandari Septia. (2015). *Identifikasi Bahaya, Penilaian, dan Pengendalian Risiko Area Produksi Line 3 sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di Pt Coca Cola Amatil Indonesia Central Java*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan

Nama : Martua Efendi S.sos (ME)
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Lama Kerja : 15 Tahun
Jabatan : Kepala Bidang Pemadam Kebakaran



Pertanyaan Untuk Kepala Bidang Pemadam Kebakaran & Sekretaris

1. Peneliti : Apa saja kegiatan/pekerjaan yang dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran di kantor pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal ?

Narasumber : Kalau untuk tugas pokok petugas pemadam kebakaran yang utama yaitu pencegahan terjadinya kebakaran terus memadamkan api saat terjadinya kebakaran, hal ini sesuai dengan moto yang dari dulu selalu di pegang oleh anggota pemadam kebakaran “Pantang Pulang sebelum Padam”.

2. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai perlindungan terhadap petugas pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal ?

Narasumber : Petugas disini ya kalau lagi menjalankan tugas harus dilengkapi dengan alat pelindung diri, kalau mau melakukan pemadaman. Yah kalo ada telepon mereka berangkat kan terlebih dahulu pake alat pelindung diri.

3. Peneliti : Apakah ada perlindungan dari segi lain yang di peroleh petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : Yah perlindungan pada pekerja disini saya rasa sudah berjalan sesuai sesuai dengan peraturan yang berlaku, para petugas disini juga di lindungi dengan BPJS Ketenagakerjaan kan sekarang jadi dapat jaminan dari situ juga.

4. Peneliti : Apakah pernah terjadi *incident* (kecelakan) yang menyebabkan petugas pemadam kebakaran meninggal dunia di lokasi pemadaman ?

Narasumber : sejauh ini belum ada petugas yang sampai meninggal di tempat ketika melakukan tugas, hanya paling terkena reruntuhan gedung dan lecet-lecet sedikitkan, juga karena memang bahayakan kalo di lokasi kebakaran. Jika kurang hati-hati, Kalo untuk penanganan selanjutnya jika ada keluhan kan bisa langsung ke klinik dan puskesmas terdekat yang bekerjasama dengan BPJS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan

Nama : Yuri Andri S.E (YA)
Umur : 35 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : S1
Lama Kerja : 8 Tahun
Jabatan : Sekretaris



Pertanyaan Untuk Kepala Bidang Pemadam Kebakaran & Sekretaris

1. Peneliti : Apa saja kegiatan/pekerjaan yang dilakukan oleh petugas pemadam kebakaran di kantor pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal ?

Narasumber : Kegiatannya petugas akan terus berusaha memadamkan api hingga padam. Tugas yang juga sangat penting ya menyelamatkan Jiwa. Petugas pemadam kebakaran Bukan cuman menyelamatkan nyawa orang ya.. Tapi kalau ada hewan di dalam kejadian kebakaran itu juga menjadi tugas pemadam untuk menyelamatkannya.

2. Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai perlindungan terhadap petugas pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal ?

Narasumber : Kalo perlindungan disaat bertugas tadi harus patuh menggunakan Alat Pelindung Diri agar *safety*. Sesuai dengan Prosdur dan SOP kerja pemadam kebakaran.

3. Peneliti : Apakah ada perlindungan dari segi lain yang di peroleh petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : Perlindungan lain, ya mungkin kalo dari segi medis ya itu BPJS ya.. petugas sudah di cover dengan BPJS Ketenagakerjaan.

4. Peneliti : Apakah pernah terjadi *incident* (kecelakan) yang menyebabkan petugas pemadam kebakaran meninggal dunia di lokasi pemadaman ?

Narasumber : Alhamdulillah belum ada, karna petugas sudah di bekali bagaimana proses penanganan untuk kebakaran. Juga para petugas ini melakukan pelatihan-pelatihan yang rutin.

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Itrotul Muas Sinaga (IMS)
Umur : 34 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 15 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : Jadi begitu dengar lonceng kami terus naik armada kan, uda ditunjuk armada masing-masing. Armada pemadam berangkat ke lokasi. Begitu kita nyampe di lokasi kita turun dari armada, kita persiapkanlah selang sama pemancar itu untuk penyiraman. Selang tadi kita masukkan ke *handle* mobil itu kita tarik ke depan, terus kita *standby* baru kita bilang “idupkan air”, idup..terus kita siram.
2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : “Kalo pelatihan macam kami ni kan, sekarang ni kan setiap seminggu sekali kami tetap latihan, dinamika kelompok. tula, fisik, lari-lari kan, senam.. sama mental juga. Udah itu, kita latihan gulung selang, ngidupkan portable, latihan menggunakan *breathing apparatus*..tiap sabtu..”
3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami *incident*/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

Narasumber : Pernah
4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : “ Waktu di lokasi pernah kita jadi amukan warga, karna massa ini merasa kita datangnya lambat, kadang itu lokasi sulit di jangkau, padat penduduk juga,

terus dengan pemahaman masyarakatnya ini kadang juga pemikirannya rendah, ya terjadi juga cecok”.

5. Peneliti : Apa saja pengendalian risiko yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “ pengendalian kekmana maksudanya ? biar gak kecelakaan gitu ? Pengendalian kekmana maksudanya ? biar gak kecelakaan gitu ? ya kita saling bekerja sama sesama tim pemadam, saling berkoordinasi, tolong-menolong agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Junaidi Tanjung (JT)
Umur : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 21 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : Begitu informasi sudah pasti, baru bunyi alarm atau lonceng, baru kami bergerak.. Jadi begitu lonceng, persiapan masing-masing, nanti ada yang belum sempat make baju, make bajunya didalem mobil..Kami di dalam mobil udah pasang strategi.. macam ini komandan, nanti kamu pegang selang, tarik *nozzle* kesana, tarik selang kesana kamu bawa *nozzle* langsung dari arah sana..Terus kalo udah pulang itu kan, pas balek ke sini.. kita pun kendaraan kita tidak secepat yang kita pergi tadi, kita iring-iringan.

2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : Kami tu tetap dilatih, tiap tahun.. fisik, mental brimob yang ngelatih kami.. Terus kalo siapapun anggota baru yang masuk kemari harus dilatih.. baru nantinya dia belajar dari pengalaman, cuma dasar- dasarnya wajib dia tau, yang senior-seniornya ngelatih. Kalo materinya biasanya ngenalin pokok dasar supaya orang itu tahu kalo personil kebakaran itu kek gini, uda gitu kalo teori-teorinya ya..apa penyebab kebakaran, kenapa bisa terjadi kebakaran gitu.. Pelatihan rutin disini kan setiap hari sabtu, itu dinamika kelompok, kami itu latihan fisik sama mental, lari, *push up*, baris-berbaris, senam, beladiri, ya gitu lah dia, kekmana latihan fisik.. nanti bisa juga dia teori.

3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami *incident*/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

Narasumber : Pernah

4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : Dilokasi itu kan tentukan banyak bekas bekas air sering jadi kepeleset, Tersandung, pernah juga terpukul luka gitu kena kepala selangnya atau nozzle itu. Ada juga kena seng, paku,kaca sama bara api waktu di lokasi. Itu juga terjadi biasanya karna udah lelahkan.. kadang apinya ini besar dan lama durasi pemadamannya”

5. Peneliti : Apa saja pengendalian resiko yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “pake APD aja la biar aman”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Khairul Amri (KA)
Umur : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 12 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : Kan kita terima telfon, cuma kan banyak telepon jahil kan.. ee jadi konfirmasi lagi ntah yang ke lurah, kepling..itu.. baru kadang..di sahkan oleh..kayak..polisi. Terus umumkan, siap-siap, baru lonceng.. Itulah tadi, kan kebetulan kalian udah ikut langsung, kami ga usah menerangkan secara rinci.

2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : "Itu setiap tahunnya ada pendiklatan kita..Tiap jum'at senam, sabtu itu dinamika, dinamika kan bisa berubah-obah, Cuma kita pikirkan dulu, kalo dinamika bisa studi kasus.. Kalo materi intinya kan pertama kesemaptaan, PBB, disiplin.. baru pembinaan mental, termasuk fisik, itulah yang lari-lari.. baru belajar pola tentang pemadam kebakaran ini, diajarin masalah bahaya, bahaya bencana lah, bahaya bencana kebakaran.. jadi kekmana pola-pola penanggulangan make selang, *nozzle* kan, pengoperasian mobil kan diajari, cara penyiraman.. Kita pun kan bukan cuma teknik pemadamannya yang diajari, akibat dari teknik pun kan ada kadang, akibat dari kebakaran itu, diajari juga kita resikonya, kan ada risiko terbakar, terjebak, terjebak api terjebak asap..

3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami *incident*/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

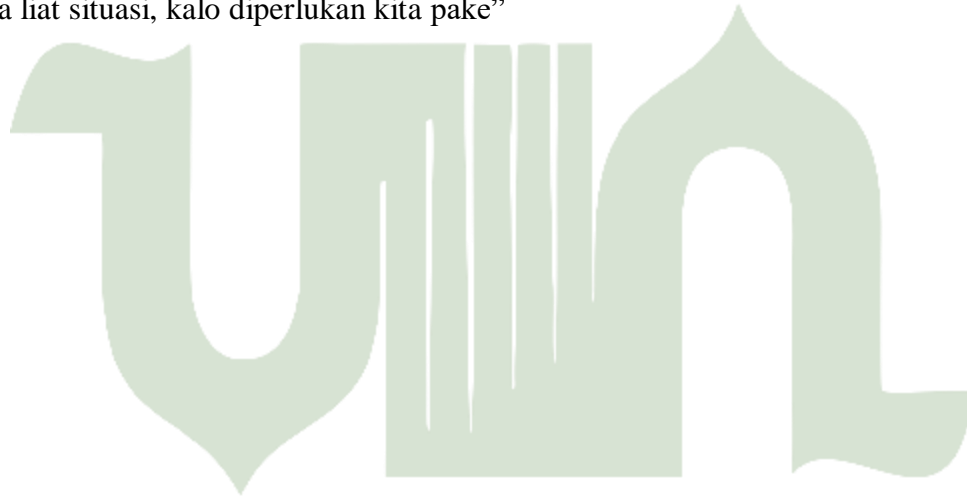
Narasumber : Pernahlah.

4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : “Namanya kerjaan ini sudah langsung jumpa sama bahaya, resiko resiko ada aja, kadang pas masuk ke titik api kan banyak asap gelap hitam, itu jadi buat sesak napas karna kurang oksigen”

5. Peneliti : Apa saja pengendalian resiko yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “Biar gak terjadi kita harus memakai APD kan, ada juga kita masker, baju tahan panas.. itulah kita pake ke dalam, helm, untuk keselamatan kami juga la gitukan, safety nya, karna kan kalo masuk ruangan tu kan resikonya tinggi, lebih tinggi dia, karna hawa panas itu, asap, segala macam lah.. Kalo..ini lah celana (celana panjang biasa) sehari-hari bertugas, Cuma kalo kita berangkat ada baju tahan panasnya, baju tahan panasnya itu panjang dia segini (nunjuk se-dengkul) untuk perlindungan, sepatu PDL, ini uda menunjang lah.. kalo kenak paku kan dia ga tembus.. Oksigen uda ada.. oksigen tu perlunya kan kalo titik api tu ga nampak di dalam, kita gabisa masuk, asap tebal, baru pake SCBA, karna kalo ga pake itu ga sanggup kita. Yang makek itu tergantung, gak semua. Sarung tangan ada juga, cuma kita liat situasi, kalo diperlukan kita pake”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Endra Koto (EK)
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 13 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : “Kalok ada bunyi sirine kita petugas langsung bergegas masuk mobil pemadam kebakaran yang sebelumnya uda di tentukan sama komandan regu, sebelum naik, itu harus pake kelengkapan keselamatan personil dulu, kalo di rasa udah pas dan lengkap baru cepat cepat berangkat ke TKP”.

2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber :” Kita di berikan pelatihan itu secara bergantian, simulasi penanggulangan kebakaran, ataupun pelatihan baris-berbaris kadang sama pihak brimob, kadang sama basarnas kadang sama dinas kesehatan juga bergantian.”

3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami incident/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

Narasumber : Pernah..

4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : “ Kadang kecelakaan nya bukan cumak di lokasi aja, menuju lokasi kebakaran aja juga pernah. Waktu menuju lokasi pernah ketabrak mobilnya, di tabrak dari samping. Yaa menabrak juga bukan karna di sengaja juga, kadang- kadang karna memang orang lintas, sirine sudah kita bunyikan mereka tidak mau ngasi jalan ke kita tertabrak..

5. Peneliti : Apa saja pengendalian resiko yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “Biar gak kecelakaan pakai helm itu.. setiap ada kebakaran itu lengkap kita pakek kadang lupa juga pake sarung tangan, tapi kalau baju harus tetap di pake, baju anti panas, sama helm la kita pake ya kan.. Kalo sepatu dibagian yang langsung menangani kebakaran sepatu kita ini namanya PDL, ini sekitar 90% ya sudah menunjang la ya kan, karna kan kita masuk kedalam ini baik itu api, paku kawat itu pake sepatu ini ga akan tembus itu.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Rahmad Hidayat (RH)
Umur : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 17 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : “ Kita kan selalu siap siaga dalam waktu kapanpun, kalok tiba-tiba ada laporan kita langsung cepat-cepat pake APD, gak boleh juga lelet ato lambat, gitu uda siap semua petugas naik, kita langsung berangkat ke lokasi.
2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : “Diadakan setiap setahun sekali, diklat namanya, itu selalu ada itu namanya teori dan pelatihan. Pelatihan fisik seperti jalan, PBB, kemudian teori, cara menggunakan selang, cara melakukan penggulungan selang, cara menyiram api itu bagaimana, dengan racun api dan sebagainya.. Kalo setiap sabtu itu kita diadakan dinamika kelompok, itu diundang keseluruhannya, itu berkumpul kita melaksanakan dinamika kelompok itu mengenai teori dan praktek mengenai pemadaman kebakaran..
3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami *incident*/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

Narasumber : Pernah pernah.
4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : “ Kalau untuk kecelakaan yang berat sekali kayak kebakar semua gitu gak pernah alhamdulillah, tapi kalo tebakar sikit-sikit pernah, tapi sesudah tugas akan

langsung di obati, kena serpihan serpihan kaca atau kena kayu-kayu yang rapuh kena api juga pernah, kita kan langsung bersentuhan dengan api itu, uda jadi resiko laa.”

5. Peneliti : Apa saja pengendalian risiko kecelakaan yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “Untuk safety diri helm, baju tahan panas, masker kalo ada, tapi kami ni lagi usahakan BA namanya, *breathing aparatus*, jadi situasi asap tebal pun kami bisa evakuasi.. masker kita kalo asap tebal kan itu kek mana ya, kita nanti tahan sebentar, sekian menit nanti kita uda ga tahan. Peralatan kita banyak kurang ini disini, seperti BA tadi.. BA tadi kan itu kalo bisa satu orang kan satu, baju tahan panas.. ini kena kaca karna pake baju dinas biasa aja kami yang biru itu, bayangin coba, resikonya besar.. Uda gitu sepatu kita kan sepatu jungle boot gini, kalo bisa kan sepatunya yang.. yang kayak sepatu ikan gitu, itu memang safety kali.. jadi kalo ada korban yang mau di evakuasi jadi bisa.. Terus ga pake sarung tangan.. kami jarang-jarang pake sarung tangan..”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

WAWANCARA MENDALAM

Identitas Informan :

Nama : Abdur Rahman (AR)
Umur : 44 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan : SMA
Lama Kerja : 15 Tahun
Jabatan : Petugas Pemadam



Pertanyaan Untuk Petugas Pemadam Kebakaran

1. Peneliti : Bagaimana proses kerja Bapak sebagai anggota regu ?

Narasumber : Kita tengerima apabila ada laporan kebakaran dari masyarakat, dan juga kita bisa menerima dari kepolisian..., kita cek pas, betul, kita lonceng ada sirinnya jugak..ya kita lari.. Jadi dengar lonceng kita pake lah baju, helm.. sambil kita lari menuju mobil bisa di pake, di mobil pun bisa kita pakek kan. Begitu nyampek di TKP barulah masing-masing ada yang ngambil selang ada yang ngambil *nozzle* ada yang ngambil, lainnya lah.. Itulah baru kita siram.

2. Peneliti : Pelatihan-pelatihan apa saja yang diberikan kepada Bapak sebagai petugas pemadam kebakaran ?

Narasumber : “Kita inikan jadi petugas harus memenuhi kualifikasi, jadi untuk dapat memenuhi kualifikasi tadi kita harus mengikuti pendidikan dan pelatihan yang di sediakan pemerintah, adala pelatihan-pelatihannya:.

3. Peneliti : Apakah Bapak pernah mengalami *incident*/kecelakaan selama menjalankan tugas ?

Narasumber : Penah juga.

4. Peneliti : Apa saja bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang Bapak pernah alami ketika menjalankan tugas sebagai pemadam kebakaran ?

Narasumber : “Pernah tersandung selang, itu juga karna di ganggu oleh masyarakat. Itu sudah di suru minggir-minggir tapi mereka abai dan kadang merampas selang. Pernah juga terjebak diantara reruntuhan bangunan”.

5. Peneliti : Apa saja pengendalian resiko yang Bapak terapkan dalam bekerja?

Narasumber : “Kadang kan kita.. apa namanya, lalai untuk make safety.. lalai satu, minim satu, dikasi safety ga dipake, cemanaa.. berat kali helm itu, ga enteng itu, jarang.. Jadi kadang kita masuk tanpa helm, kalo jatuh ntah apa kan ketimpa kepala ya kan.. itu dia, resikonya satu..



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Mobil Pemadam Kebakaran Kabupaten Mandailing Natal



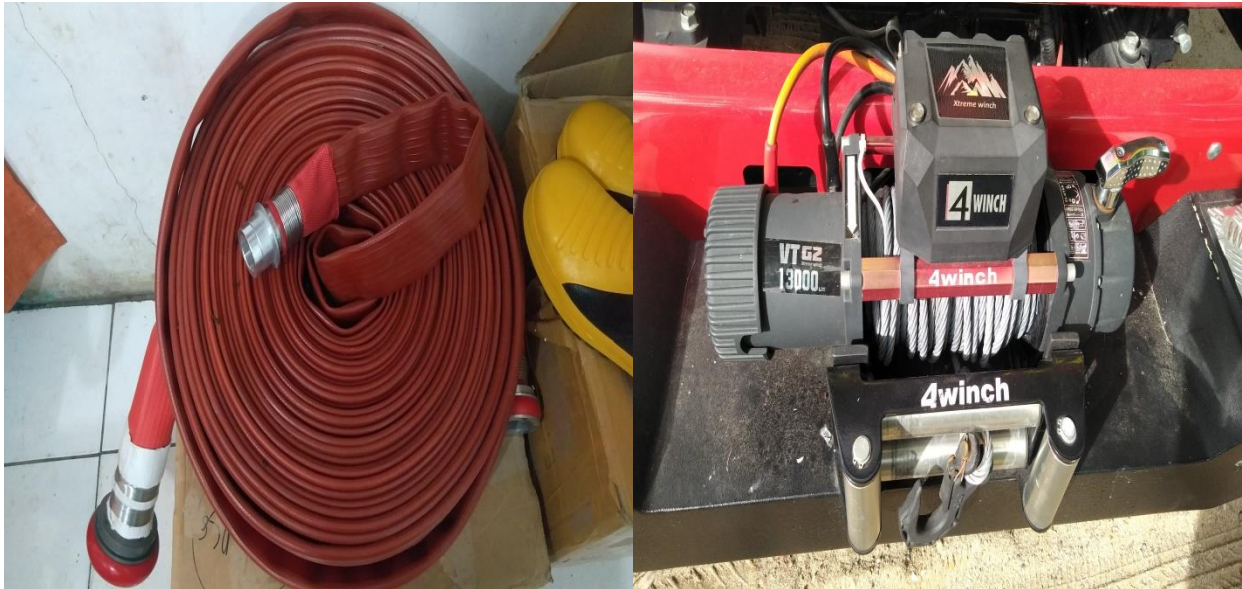
Tampak Dalam Mobil Pemadam kebakaran Kabupaten Mandailing Natal



Keterangan :

- 1. Amper air untuk melihat isi air di dalam tangki**

2. Keran pengisian air dari hidran ke tangki mobil
3. Tempat penyemprotan selang berukuran 2,5 cm
4. Tempat penyemprotan selang berukuran 1,5 cm
5. Keran operasi air dari tangki ke selang kecil atau besar
6. Tempat isapan air ke dalam tangki



Perlengkapan Operasional Petugas Pemadam Kebakaran Selang, Tali Baja, Kepala Nozzel



Perlengkapan Operasional Petugas Pemadam Kebakaran Racun Api 3 Kg dan 5Kg.



Wawancara dengan Petugas Pemadam Kebakaran Penjelasan Alat-Alat Yang Terdapat Dalam Mobil Pemadam



Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Pemadam Kebakaran Baju Tahan Api, Masker, Sepatu Anti Panas, dan Sarung Tangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Pemadam Kebakaran Sepatu Pemadam Kebakaran dan Helmet Pemadam Kebakaran





Wawancara Peneliti dengan Bapak Kepala Bidang Pemadam Kebakaran



Foto Bersama Sesudah Melakukan Wawancara Dengan Bapak Yuri Selaku Sekretaris



Foto Bersama dengan Petugas Pemadam Kebakaran Kabupaten Mandailing Natal



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN